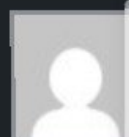
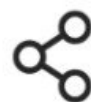




25 – indonesia-jaya.com



Magetan Raih Penghargaan Nasional atas Kinerja Pengendalian Inflasi Tahun 2025

🕒 5 hari ago admin



Magetan Raih Penghargaan Nasional
atas Kinerja Pengendalian Inflasi
Tahun 2025



Desember 2025 – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magetan kembali mengukir prestasi membanggakan di tingkat nasional. Dalam ajang Apresiasi Kinerja Pemerintah Daerah 2025 yang digelar Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta pada 1 Desember 2025, Kabupaten Magetan berhasil meraih penghargaan bergengsi dalam Kategori Kinerja Akselerasi Pelaksanaan Program Strategis Nasional Sektor Pengendalian Inflasi.

Penghargaan ini secara langsung diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri kepada Wakil Bupati Magetan, Suyatni Priasmoro, S.H., M.H., yang hadir mewakili Bupati Magetan. Capaian ini sekaligus menjadi bukti nyata keseriusan Pemkab Magetan dalam mengawal program-program prior

mengawal program-program prioritas nasional serta menjaga stabilitas harga daerah.

Akselerasi Program Pengendalian Inflasi

Magetan dinilai sebagai salah satu daerah dengan kinerja paling efektif dalam menahan laju inflasi. Hingga Oktober 2025, inflasi daerah berhasil ditekan hingga 41,6%, berada dalam target nasional 3%–5%. Yang lebih membanggakan, Magetan tercatat sebagai kabupaten dengan deviasi inflasi terendah, yaitu hanya 1,030, menandakan ketepatan strategi dalam menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat.

Peran Solid TPID Magetan

Prestasi ini tidak terlepas dari pergerakan cepat Tim Pengendalia



Prestasi ini tidak terlepas dari pergerakan cepat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Magetan, yang bekerja melalui berbagai langkah konkret, antara lain:

A. Intervensi Pasar dan Distribusi

Sidak harga dan ketersediaan bahan pokok di pasar tradisional dan distributor.

Pelaksanaan pasar murah di berbagai kecamatan.

Operasi Pasar Minyak Kita untuk pedagang pasar.

Gerakan Pangan Murah di sejumlah titik strategis.

Penguatan kerja sama B2B dengan daerah sekitar, termasuk Madiun, Ngawi, Karanganyar, dan Bojonegoro.

B. Peningkatan Produksi Pangan



B. Peningkatan Produksi Pangan Strategis

1. Padi

Program IP400 dengan pola tanam 4 kali setahun di Bendo dan Takeran.

Dukungan Dana Desa serta APBD untuk benih dan pupuk.

Sinergi bersama Kodim Magetan untuk pendampingan petani dan perbaikan irigasi.

Intensifikasi bantuan benih dan pupuk untuk percepatan tanam.

2. Cabai

Pola tanam off season pada musim hujan.

Bantuan benih kepada kelompok tani dan masyarakat.

Pembangunan Smart Green House tahan OPT.

Penyediaan alat penyimpanan hortikultura berbasis teknologi ozon.

3. Peternakan

Edukasi generasi muda untuk usaha peternakan.

Layanan Inseminasi Buatan, vaksinasi, dan pemberian obat ternak.

Pengoperasian dua RPH bersertifikat halal dan NKV.

Aktivasi Call Center Unit Reaksi Cepat bagi pengaduan peternak.

C. Langkah Khusus Menanggulangi Lonjakan Harga Beras Oktober 2025

Sidak bersama TPID, Satgas Pangan Polres, dan Bulog pada 21–24 Oktober 2025.

Teguran resmi kepada retail modern yang menjual beras di atas HET.

Komitmen ke Depan

Pemkab Magetan menyampaikan apresiasi kepada TPID, petani, peternak, pelaku usaha, dan seluruh lapisan masyarakat yang berperan dalam capaian nasional ini. Pemerintah daerah memastikan bahwa upaya percepatan pelaksanaan program strategis tetap menjadi prioritas demi menjaga kesejahteraan masyarakat.

Untuk informasi lebih lanjut,
masyarakat dapat menghubungi Kepala
Bidang IKP Dinas Kominfo Kabupaten
Magetan. Eko Budiono (+62 823-3306-
6663) .(Lina)

Related Posts:



Pemkab

Magetan Kembali

Pemkab Magetan

Kembali Raih WTN

Kemennhub,
dari Kemenhub,
Kadishub "Bangga
Kadishub" ...
dan Terus

